KOMUNIKASI PERSUASIF YAYASAN SAHABAT CINTA UMAT MENARIK MINAT (INTEREST) DALAM MENSOSIALISASIKAN SEDEKAH MINYAK JELANTAH PADA PROGRAM LIMBAH JADI SEDEKAH DI KOTA PEKANBARU

Oleh : Yessica Muslim

Email: yessica.muslim4919@student.unri.ac.id

Dosen Pembimbing : Ir. Rusmadi Awza, S.Sos,M.Si

Email: luklukawza@gmail.com

Jurusan Ilmu Komunikasi - Konsentrasi Hubungan Masyarakat

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRAK

Yayasan sahabat cinta umat melalui program Limbah Jadi Sedekah Di Kota Pekanbaru berupaya untuk mempengaruhi masyarakat agar dapat memberi sedekah melalui minyak jelantah sehingga tidak ada lagi minyak jelantah yang dibuang ke lingkungan. Upaya-upaya dari yayasan sahabat cinta umat sangat sesuai jika diamati dengan model komunikasi persuasif yaitu AIDDA model. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Komunikasi Persuasif Yayasan Sahabat Cinta Umat membangun perhatian (Attention), minat (Interest), hasrat/keinginan (Desire), keputusan (Decision) dan aksi (Action) dalam mensosialisasikan sedekah minyak jelantah di Kota Pekanbaru.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang langsung terjun untuk meneliti ke lokasi penelitian. Penelitian ini bersifat kualitatif bersifat pemberian (deskriptif) untuk menceritakan secara nyata yang ada di lapangan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Yayasan Sahabat Cinta Umat Kota Pekanbaru. Subjek penelitian ini adalah Ketua Yayasan Sahabat Cinta Umat, Sekretaris/Administrasi, Anggota kerja program Limbah Jadi Sedekah dan penyumbang minyak jelantah dari pelaku usaha, ibu rumah tangga, atau masyarakat umum. Objek penelitian adalah Strategi Persuasif Yayasan Sahabat Cinta Umat Dalam Mensosialisasikan Sedekah Minyak Jelantah. Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam proses analisis data yang dilakukan peneliti menggunakan model analisa interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan Sosialisasi program Sedekah Minyak Jelantah Pada Program Limbah Jadi Sedekah Di Kota Pekanbaru sudah baik, bisa dilihat dengan awal berjalan program Sedekah Minyak Jelantah ini mitra kerja sama membantu dengan sebagai pengadaan wadah sebagai tempat pengumpul minyak jelantah, lalu mitra kerja sama sampai saat ini masih membantu dalam program ini dan menambah jangkauan luas program ini.

Kata Kunci : Komunikasi Persuasif, Program Limbah Jadi Sedekah

**PERSUASIVE COMMUNICATION FOUNDATION SAHABAT CINTA UMAT
FOUNDATION ATTRACTING (INTEREST) IN SOCIALIZING ALTHOUGH
SCHOOL OF COOKING OIL IN THE WASTE PROGRAM FOR SEDAKAH IN
PEKANBARU CITY**

Oleh : Yessica Muslim

Email: yessica.muslim4919@student.unri.ac.id

Dosen Pembimbing : Ir. Rusmadi Awza, S.Sos,M.Si

Email: luklukawza@gmail.com

Jurusan Ilmu Komunikasi - Konsentrasi Hubungan Masyarakat

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

The Sahabat Cinta Umat Foundation through the Waste So Alms Program in Pekanbaru City seeks to influence the community to be able to give alms through used cooking oil so that no used cooking oil is dumped into the environment. The efforts of the Sahabat Cinta Umat Foundation are very appropriate when observed with a persuasive communication model, namely the AIDDA model. The purpose of this study was to determine the Persuasive Communication of the The Sahabat Cinta Umat Foundation to build attention, interest, desire, decision and action in disseminating used cooking oil alms in Pekanbaru City.

This type of research is a qualitative research that goes directly to research into the research location. This research is qualitative in nature and is descriptive in nature to tell the real thing that is in the field. The location of this research was carried out at The Sahabat Cinta Umat Foundation, Pekanbaru City. The subjects of this research are the Chairperson of The Sahabat Cinta Umat Foundation, the Secretary/Administration, working members of the Waste So Alms program and contributors of used cooking oil from business actors, housewives, or the general public. The object of the research is the Persuasive Strategy of the Friends of the Love of the People Foundation in Disseminating the Alms of Cooking Oil. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. In the process of data analysis, the researchers used an interactive analysis model.

The results showed that the socialization of the Used Cooking Oil Alms program in the Waste So Alms Program in Pekanbaru City was good, it can be seen from the beginning of the used cooking oil alms program, the cooperation partners helped by procuring containers as a place to collect used cooking oil, then the cooperation partners to date still assisting in this program and adding to the broad reach of this program.

Keywords: Persuasive Communication, Wasre So Alms Program.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pekanbaru merupakan ibu kota provinsi Riau, yang dapat dikatakan kota padat penduduk, dan memiliki berbagai macam olahan makanan yang menggunakan minyak goreng seperti ayam goreng, ikan goreng dan goreng-gorengan lainnya. Minyak goreng merupakan salah satu bahan yang tidak asing dijumpai setiap harinya. Hampir setiap orang menggunakan minyak goreng dalam masakannya. Dalam prosesnya, minyak goreng jarang digunakan hingga habis, dan seringkali menjadi sisa produksi yang tak terpakai atau disebut juga dengan limbah.

Limbah minyak jelantah jika tidak dikelola dengan baik dan dibuang begitu saja akan berdampak pada pencemaran lingkungan. Seperti, mencemari tanah dan sumber air, karena limbah minyak jelantah sulit menyatu dan terurai. Apabila dibuang begitu saja ke tanah akan menyumbat pori-pori tanah, sehingga tanah menjadi keras dan menghilangkan kesuburan tanah. Selain itu minyak juga mengapung di atas permukaan air dan menghalangi sinar matahari. Jika limbah Minyak Jelantah mengalir ke sungai hingga ke laut maka hanya akan mengapung di permukaan dan akan menghalangi sinar matahari masuk untuk proses fotosintesis tumbuhan dan menurunkan kadar oksigen biota laut.

Salah satu pengguna minyak goreng terbanyak berasal dari rumah makan (restoran), tentu ini akan menghasilkan limbah cair minyak jelantah sebagai sisa proses produksi yang tak terpakai. Perkembangan rumah makan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya konsumsi, pembangunan sosial dan ekonomi yang berakibat pada semakin

bertambahnya produksi limbah minyak jelantah.

Meningkatnya kepadatan penduduk setiap tahun memicu peningkatan kebutuhan minyak goreng menjadi semakin bertambah, yang mengakibatkan jumlah limbah minyak jelantah semakin banyak menyebar di lingkungan. Hal ini berakibat pada peningkatan potensi pencemaran lingkungan yang semakin membahayakan, dan dapat menimbulkan efek negatif bagi kesehatan dan makhluk hidup.

Bagi pelaku usaha, suatu minyak goreng merupakan bahan penting untuk memasak berbagai jenis makanan, bahkan tidak hanya pelaku usaha saja minyak goreng juga menjadi kebutuhan wajib bagi rumah tangga. Dengan demikian kebutuhan terhadap minyak goreng semakin lama, semakin bertambah dan potensi minyak goreng menjadi limbah minyak jelantah semakin meningkat yang akan menyebabkan pencemaran lingkungan jika tidak dikelola dengan baik.

Minyak jelantah adalah limbah sisa penggorengan dari minyak kelapa sawit yang telah digunakan lebih dari satu kali. Minyak jelantah telah mengalami dekomposisi senyawa, sehingga kandungan atau zat yang dimiliki menjadi rusak. (Dikutip dari (gooddoctor.co.id, 2022) diakses 22 Januari 2022)

Jika minyak jelantah ini dikonsumsi akan mempengaruhi mutu dan nilai gizi suatu makanan yang di goreng. Karena sifatnya yang mudah teroksidasi (terpapar oksigen), minyak goreng yang telah digunakan berulang kali akan mengalami penguraian banyak molekul. Titik asamnya turun drastis,

dan tentu saja ini akan memengaruhi bau, warna, dan teksturnya.

Minyak jelantah mempunyai warna coklat kekuningan, berbau tengik, dan terdapat endapan dari sisa proses penggorengan sebelumnya.

Bahaya minyak jelantah untuk kesehatan adalah kandungan asam lemak jenuh penyebab penyakit jantung koroner serta stroke dan jelantah mudah mengalami oksidasi (jika disimpan berbau tengik), dimana sangat disukai jamur aflatoksin sebagai area berkembang biak. Jamur ini membuahakan racun alfatoksin yang bisa mengakibatkan berbagai macam penyakit terlebih pada hati atau liver yang memiliki kandungan senyawa yang berbentuk karsinogenik pemicu kanker. (Dikutip dari (beliminyakbekas.com, 2022) diakses 22 Januari 2022)

Bahaya jelantah untuk lingkungan adalah pembuangan sisa minyak goreng bekas ke saluran pembuangan bisa mengakibatkan penyumbatan pipa dan banjir. Hanya dengan satu liter minyak goreng yang digunakan cukup untuk mencemari sampai satu juta liter air, ketika dikirim ke TPA, minyak dapat mencemari sungai, mencemari air rembesan tanaman yang mengakibatkan terhambatnya proses oksigenasi, sehingga membunuh ikan dan kehidupan air lainnya. Jadi jelas bahwa pemakaian minyak jelantah yang berkelanjutan dapat mencemari lingkungan dan merusak kesehatan manusia, menimbulkan penyakit kanker, dan akibat selanjutnya dapat mengurangi kecerdasan generasi berikutnya.

Kabar baik dari KLHK, SBE sebagai Limbah B3 Sumber Spesifik Khusus, termasuk ke dalam 4 limbah B3 tertentu (SBE <3%, Fly ash, slag

nikel, steel slag). Keempat limbah B3 tertentu di atas termasuk dalam kategori yang dipersingkat prosedur pengajuan pengecualian limbah B3. Hal tersebut diatur dalam Peraturan Menteri (Permen) LHK nomor 10 tahun 2020 tentang Uji Karakteristik dan Penetapan Status Limbah B3 yang baru diundangkan tanggal 4 Mei 2020. (Dikutip dari (menlhk.go.id) diakses 28 juli 2022)

Berdasarkan data, indonesia termasuk negara yang konsumsi minyak goreng yang tinggi karna semua jenis makanan rata rata diolah menggunakan minyak goreng, sementara itu data menunjukkan rata rata konsumsi minyak goreng sawit di indonesia setiap tahun mencapai 5,5 juta ton atau 24 persen dari total produksi minyak goreng sawit sebesar 23 juta ton. Kabid perdagangan dalam negeri Disperindakop UKM Riau Lisda mengatakan secara nasional jumlah minyak goreng yang disalurkan mencapai 11 juta liter. (Dikutip dari (sumatra.bisnis.com, 2022) diakses 22 Januari 2022)

Untuk itu, demi menanggulangi limbah minyak jelantah maka dibutuhkan suatu ide dan upaya untuk menghentikan pembuangan minyak jelantah di lingkungan dan menghentikan pemakaian minyak jelantah sebagai bahan kosumsi masyarakat.

Dari permasalahan tersebut, dimulailah suatu program yang disebut program Limbah Jadi Sedekah. Program ini merupakan salah satu program dari yayasan Sahabat Cinta Umat kota Pekanbaru, dan terdapat beberapa program lagi seperti program pemberdayaan, program sosial dan program ekonomi. Adapun program

limbah jadi sedekah ialah melakukan gerakan sedekah minyak jelantah di kota Pekanbaru untuk membantu kehidupan sosial dan kesehatan di masyarakat. Limbah minyak jelantah yang dikumpulkan akan diolah menjadi bahan baku biodisel yang keuntungannya dari hasil penjualan minyak jelantah tersebut akan dialokasikan untuk membantu orang-orang yang membutuhkan.

Program limbah jadi sedekah merupakan pelopor dalam memberikan dana bantuan dari pengumpulan sedekah minyak jelantah di kota Pekanbaru. Hal ini ialah sebuah inovasi dalam bentuk sedekah, dimana selama ini masyarakat bersedekah dalam bentuk uang dan sekarang bisa dalam bentuk limbah rumah tangga. Program ini juga membantu orang-orang untuk bersedekah dan juga untuk membantu masyarakat yang tengah mengalami kesulitan ekonomi.

Program ini memberikan hasil penjualan dari limbah minyak jelantah di bidang kesehatan dan kepada korban banjir, sarana ibadah, dan juga membantu bahan pangan bagi masyarakat yang membutuhkan. Untuk menjalankan program ini tentu dibutuhkan komunikasi yang efektif kepada masyarakat agar pesan dan makna dari program ini dapat dimengerti dan dipahami oleh masyarakat. Sehingga masyarakat dapat menjalankan program ini dan menghasilkan pergerakan yang positif.

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu, atau untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik langsung (secara lisan), maupun tidak langsung melalui media. Salah satu bentuk komunikasi yang tepat dalam menjalankan program

ini ialah komunikasi persuasif. Oleh karena itu Yayasan Sahabat Cinta Umat mengkomunikasikan ide dan program ini melalui komunikasi persuasif kepada masyarakat seperti ibu-ibu PKK, majlis taklim dan komunitas-komunitas masyarakat lainnya di daerah kota Pekanbaru. Dengan komunikasi persuasif yang dilakukan mengajak masyarakat untuk paham dan mengerti dengan menyumbangkan limbah minyak jelantahnya, dapat memberi pergerakan positif bagi lingkungan sekitar.

Dalam hal ini, sahabat cinta umat memberikan persuasif dengan sosialisasi tentang dampak dari minyak bekas atau minyak jelantah, diantaranya dapat menyebabkan banjir dan kerusakan alam. Serta tidak hanya bagi lingkungan, mereka juga melakukan komunikasi persuasif bahwa dampak minyak jelantah jika digunakan berulang kali dapat merusak kesehatan.

Komunikasi persuasif dalam penanggulangan limbah minyak jelantah program Limbah Jadi Sedekah dapat diartikan sebagai suatu cara yang sistematis dalam komunikasi untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, pelaku usaha dan komunitas lainnya. Dalam menghentikan pembuangan minyak jelantah ke lingkungan, termasuk juga mengkonsumsi minyak jelantah dalam olahan makanan.

Dalam hal ini dilakukan dengan bentuk komunikasi verbal dan non verbal, dimana komunikasi verbalnya adalah penyampaian materi langsung kepada ibu-ibu PKK dan majlis taklim tentang dampak dari limbah minyak jelantah dan pengolahan minyak jelantah yang dibantu dengan penayangan slide dan tanya jawab, sedangkan untuk komunikasi non

verbalnya berupa slogan, poster atau brosur yang di bagikan kepada masyarakat.

Setelah sosialisasi dilakukan, yayasan Sahabat Cinta Umat memberikan fasilitas berupa dirigen gratis untuk di bagikan kepada masyarakat yang telah melakukan sosialisasi program limbah jadi sedekah, kemudian akan dikumpulkan jika telah terisi penuh untuk di kelola kembali.

Pada pelaksanaannya semenjak dibentuk pada bulan Agustus tahun 2021, program Limbah Jadi Sedekah bertekad untuk mengumpulkan 600 kg minyak jelantah per bulannya. Target tersebut mulai dicapai setelah dapat bermitra kepada pelaku usaha, masyarakat umum dan beberapa yayasan panti asuhan serta pesantren di daerah kota Pekanbaru. Untuk capaian per tahunnya, program limbah jadi sedekah optimis dapat mengumpulkan 7200 kg minyak jelantah.

Pada pelaksanaannya semenjak dibentuk pada bulan Agustus tahun 2021, program Limbah Jadi Sedekah telah mengumpulkan beberapa limbah minyak jelantah di daerah kota pekanbaru. Semenjak pengumpulan pertama pada bulan Agustus hingga pada awal bulan Maret program limbah jadi sedekah telah mengumpulkan minyak jelantah sebanyak 5535.7 Kg atau Minyak Jelantah.

Table 1. Rekap Data Program Limbah Jadi Sedekah 2021-2022

Bulan	Quantity (Kg)
Agustus	22
September	206.5
Oktober	723.5
November	1134.7

Desember	1204.5
Januari	927.5
Februari	1215
Maret	102
Total	5535.7

Sumber: Data Yayasan Cinta Umat (2022)

Hasil pengumpulan minyak jelantah tersebut, sebagian telah disalurkan yayasan Sahabat Cinta Umat dalam membantu masyarakat yang membutuhkan pada bidang kesehatan dan sosial. Bantuan tersebut seperti pemberian dana dan sembako kepada masyarakat kurang mampu, bantuan pembangunan untuk tempat ibadah dan fasilitas umum, serta bantuan pendidikan kepada beberapa ponpes dan sekolah. Kini jumlah mitra program Limbah Jadi Sedekah telah mencapai 47 Mitra yang tersebar disetiap daerah di kota Pekanbaru, dan akan terus bertambah kedepannya. Data penyaluran bantuan dan data jumlah mitra program Limbah Jadi Sedekah telah disajikan pada bagian Lampiran.

Hingga kini Program limbah jadi sedekah masih berjalan dengan baik melalui sosialisasi langsung, maupun melalui media sosial. Program ini direncanakan dapat mencakup seluruh wilayah di Riau, tidak hanya di pekanbaru saja. Yayasan Sahabat Cinta Umat kini sedang giat-giatnya melakukan komunikasi persuasif kepada masyarakat untuk mengajak bersedekah dengan minyak jelantah dan menjelaskan mengenai dampak dan pengolahan minyak goreng bekas atau minyak jelantah.

Dari fenomena yang terjadi pada yayasan sahabat cinta umat, peneliti mengamati adanya upaya untuk

mempengaruhi masyarakat agar dapat memberi sedekah melalui minyak jelantah sehingga tidak ada lagi minyak jelantah yang dibuang ke lingkungan. Upaya-upaya dari yayasan sahabat cinta umat sangat sesuai jika diamati dengan model komunikasi persuasif yaitu AIDDA model. Jika diperlukan kajian lebih mendalam peneliti juga akan mengguankan teori interaksi simbolik, karena bagian-bagaim dari AIDDA model sangat dekat diamati jika dengan teori interaksi simbolik yang mengkaji simbol dan makna di suatu fenomena. Oleh karena itu berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka peneliti akan mengkaji lebih dalam mengenai “Komunikasi Persuasif Yayasan Sahabat Cinta Umat Dalam Mensosialisasikan Sedekah Minyak Jelantah Pada Program Limbah Jadi Sedekah Di Kota Pekanbaru”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini merujuk pada AIDDA Model. Model tersebut dikembangkan oleh Philip Kotler dalam buku Manajemen Komunikasi Pemasaran Terpadu penulis Sri Widyastuti. Identifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Komunikasi Persuasif Yayasan Sahabat Cinta Umat menarik minat (Interest) dalam mensosialisasikan sedekah minyak jelantah di Kota Pekanbaru?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang diatas, Adapun tujuan dari proposal penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Komunikasi Persuasif Yayasan Sahabat Cinta Umat

menarik minat (Interest) dalam mensosialisasikan sedekah minyak jelantah di Kota Pekanbaru?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka manfaat proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat akademik

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti berikutnya dan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai komunikasi persuasif.

b. Sebagai langkah untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan. Serta menjadi bahan masukan bagi mahasiswa lain yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat praktis

a. Sebagai salah satu bentuk aplikasi penelitian yang diharapkan dapat memberi pengetahuan dan pengalaman tentang Komunikasi Persuasif Yayasan Sahabat Cinta Umat Dalam Mensosialisasikan Sedekah Minyak Jelantah Pada Program Limbah Jadi Sedekah Di Kota Pekanbaru.

b. Sebagai masukan dan referensi tentang Yayasan Sahabat Cinta Umat Dalam Mensosialisasikan Sedekah Minyak Jelantah Pada Program Limbah Jadi Sedekah Di Kota Pekanbaru

TINJAUAN PUSTAKA

1. Tinjauan Teoretis

A. Sosialisasi Komunikasi Persuasif

Sosialisasi adalah proses ketika individu mendapatkan kebudayaan kelompoknya dan menginternalisasikan

norma norma sosialnya, sehingga membimbing orang itu memperhitungkan harapan harapan orang lain. Sosialisasi merupakan proses yang terus berlangsung bergerak sejak usia kanak kanak hingga usia tua.tanggung jawab sosialisasi biasanya siletakkan pada tangan orang orang atau lembaga tertentu, tergantung pada daerah normative yang terlihat (wright,1974 :182-183)

proses sosialisasi terus berlangsung sebagaimana setiap individu terus menjalani kehidupan dari kanak kanak hingga tua. Pelaksanaan sosialisasi secara rutin dilakukan kemudian diikuti oleh individu , akan mempengaruhi individu tersebut.tanggung jawab sosialisasi yang dilakukan oleh Sahabat Cinta Umat dalam mensosialisasikan program sedekah limbah minyak jelantah yang bertujuan untuk menarik minat masyarakat untuk mendedekahkan minyak jelantahnya.

B. Tahapan Komunikasi Persuasif AIDDA

1. Attention (Perhatian)

Mengembangkan perhatian merupakan upaya awal dalam melakukan komunikasi. Upaya ini tidak hanya dilakukan dengan gaya bicara kata-kata yang merangsang tetapi juga dalam penampilan ketika menghadapi komunikan. Dalam bersosialisasi harus menampilkan hal yang menarik komunikan dan kecocokan isi pesan akan membuat komunikan memasuki tahap kedua.

2. Interest (Minat)

Setelah mendapatkan perhatian dari komunikan,upaya yang dilakukan selanjutnya ialah menumbuhkan minat. Minat dapat ditumbuhkan dengan cara mengutarakan hal yang menyangkut kepentingan komunikan. Komunikator

harus mengenali sasaran mereka dengan baik, sebagaimana “who”.

3. Desire (Hasrat)

Jika tumbuhnya minat akan menimbulkan keinginan maka timbulnya hasrat akan mendorong kegiatan tersebut agar dapat terwujud. Pada tahap inilah ajakan,bujukan dan rayuan komunikator dapat membuahkan hasil dan memasuki tahap selanjutnya.

4. Decision (Keputusan)

Keputusan yang diambil oleh komunikan tentunya bergantung pada ajakan, bujukan dan rayuan yang disampaikan oleh komunikator. Teknik penyampaian yang menarik, menyenangkan, memberikan bukti nyata serta membuat komunikan terbawa suasana akan memperbesar kemungkinan akan dipilih keputusan seperti yang diharapkan komunikator.

5. Action (Tindakan)

Tindakan yang dilaksanakan di dapat dari keputusan yang telah ditetapkan. Jadi proses perubahan sebagai efek komunikasi. (Effendy, Dinamika Komunikasi, 2008)

C. Limbah Minyak Jelantah

Minyak jelantah adalah minyak goreng yang telah digunakan beberapa kali penggorengan. Minyak jelantah merupakan salah satu bahan baku biodiesel yang potensial untuk dimanfaatkan di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari produksi minyak jelantah di Indonesia yang dapat mencapai 4.000.000 ton/tahun. Berdasarkan hasil evaluasi kelayakan biodiesel jenis minyak nabati yang paling layak digunakan sebagai bahan baku biodiesel adalah minyak jelantah, sebab mengingat banyaknya minyak jelantah yang belum dimanfaatkan

secara maksimal (Rahkadima dan Putri, 2011).

Minyak makan bekas atau yang sering dikenal sebagai minyak jelantah adalah minyak sisa atau minyak limbah yang bisa berasal dari berbagai jenis minyak goreng. Minyak limbah (waste cooking oil) bila ditinjau dari matriks struktur kimianya bila dipanaskan bilangan asam dan peroksida yang terkandung di dalamnya akan meningkat, minyak jelantah mengandung senyawa-senyawa yang bersifat karsinogenik, yang terjadi selama proses penggorengan (Ramdja, A. F., Febrina, L., & Krisdianto, D.2010).

Minyak goreng biasa diproduksi dari tanaman kelapa serta bisa juga berasal dari tanaman kelapa sawit, yang termasuk famili falmea, ada dua macam minyak dari buah kelapa sawit yaitu minyak yang berasal dari sabut yang disebut dengan minyak sawit kasar dan minyak dari daging yang disebut dengan inti sawit.

Minyak jelantah merupakan limbah sisa penggorengan dan bila dilihat dari komposisi kimianya, minyak jelantah mengandung senyawa-senyawa yang bersifat merusak kesehatan dalam tubuh. Biodisel yang terbuat dari minyak jelantah digunakan sebagai pengganti untuk petroleum-based diesel, karena biodisel adalah daya energi yang dapat diperbaharui dan sumber energi yang ramah. (Kahar, 2004)

D. Dampak Pencemaran Limbah Minyak Jelantah

Penggunaan minyak goreng perlu diawasi apalagi jika minyak yang sudah digunakan berulang kali. Karena minyak jelantah sendiri sangat

berbahaya bagi kesehatan tubuh manusia. Minyak jelantah menjadi bahaya karena kandungan lemak tidak jenuh serta berbagai vitamin dalam minyak seperti A, D, E dan K semakin sering anda gunakan minyak berulang kali maka kandungan tersebut akan mengalami penyusutan. Dan akan menyisakan asam lemak jemu justru dapat mengakibatkan penyakit berbahaya.

Untuk mengenali bentuk minyak jelantah bisa dilihat dari warnanya yang coklat gelap, kental dan berbau tengik. Minyak yang sering digunakan berkali-kali jadi sarang untuk perkembangbiakan sebagai jenis bakteri. Salah satunya yaitu Clostridium botulinium, bakteri penyebab penyakit dalam tubuh. Dimana bakteri tersebut akan makan dari partikel dan remah-remah sisa gorengan yang ada diwajan atau minyak, maka menggoreng dengan minyak bekas pun akan membuat tubuh rentan kena infeksi bakteri. (Suhartina, 2018)

Limbah Minyak goreng apabila dibuang langsung ke alam akan menimbulkan dampak bagi lingkungan. Karena dalam proses kimiawi yang terjadi dalam tidak dapat langsung diproses sehingga hal ini akan mengakibatkan kerusakan pola ekosistem pada tanah, udara dan air. Pencemaran air di sungai yang akan menyebabkan ikan-ikan dan tumbuhan air akan mati (Departemen Perindustrian Indonesia, 1995).

Kabar baik dari KLHK, SBE sebagai Limbah B3 Sumber Spesifik Khusus, termasuk ke dalam 4 limbah B3 tertentu (SBE <3%, Fly ash, slag nikel, steel slag). Keempat limbah B3 tertentu di atas termasuk dalam kategori yang dipersingkat prosedur

pengajuan pengecualian limbah B3. Hal tersebut diatur dalam Peraturan Menteri (Permen) LHK nomor 10 tahun 2020 tentang Uji Karakteristik dan Penetapan Status Limbah B3 yang baru diundangkan tanggal 4 Mei 2020. (Dikutip dari (menlhk.go.id) diakses 28 juli 2022)

E. Program Limbah Jadi Sedekah

Sahabat Cinta Umat adalah Yayasan yang bergerak dibidang sosial kemanusiaan, hingga saat ini Sahabat Cinta Umat telah membantu menggalangkan dana sertamemberikan dana untuk berobat serta untuk kebutuhan operasional lebih dari 80 pasien duafa yang memiliki sakit yang parah, adapun metode yang digunakan untuk menggalangkan dana untuk pasien tersebut di website kitabisa.com.

Namun dibalik itu tidak semua pasien yang campaign Sabahat Cinta Umat di kitabisa.com dananya terkumpul, di satu sisi pasien yang dana nya tidak terkumpul selalu mengabari untuk meminta bantuan dana ke Sahabat Cinta Umat untuk membeli obat-obatan, transportasi dari kampung ke rumah sakit, kebutuhan balita (popok, susu, dll). Walaupun ada beberapa pasien yang dananya tidak optimal terkumpul di kitabisa.com, Sahabat Cinta Umat tetap membantu memberikan dana untuk mereka, di satu sisi tentunya hal ini membuat kas yayasan semakin banyak tergerus dan terus berkurang, oleh karena itu Sahabat Cinta Umat pun berfikir untuk membuat sebuah program yang dapat membantu sesama. Akhirnya tercetus lah ide program sedekah minyak jelantah.

Program sedekah minyak jelantah merupakan program sedekah berupa

minyak jelantah yang merupakan limbah rumah tangga, minyak jelantah yang disedekahkan kepada Sahabat Cinta Umat nantinya akan dikumpulkan dan dijual kembali pada mitra penampungan dimana mitra penampungan akan mengeksport minyak jelantah tersebut kenegara Belanda dan Korea Selatan untuk diolah menjadi biodiesel (bahan bakar ramah lingkungan). Dana yang diperoleh dari penghasilan penjualan minyak jelantah oleh sahabat cinta umat kepada mitra penampung tersebutlah yang digunakan untuk membantu saudara-saudara kita yang membutuhkan.

Program ini memiliki 5 nilai yang di soundingkan kepada masyarakat, yang pertama adalah nilai sedekah dimana program ini di tujukan untuk sedekah kepada sesama, nilai yang kedua ada nilai sosial yaang merupakan bentuk atau praktek dari sedekah itu sendiri, nilai yang ketiga yaitu kesehatan yang menjelaskan dampak negatif minyak jelantah bagi kesehatan ,nilai yang ke empat yaitu lingkungan yang menjelaskan dampak negatif dari minyak jelantah terhadap lingkungan, nilai yang kelima yaitu nilai ekonomi dimana membantu masyarakat yang mempunyai masalah ekonomi. Sistem dari program ini adalah di beli kepada masyarkat dengan harga yang telah di tetapkan atau mau di sedekahkan semuanya. (Gunawan, 2022)

Program ini merupakan program pelopor penanggulangan minyak jelantah dalam bentuk sedekah yang ada di pekanbaru. Dimana masyarakat bersedekah biasa nya dalam bentuk uang sekarang bisa dalam bentuk minyak jelantah yang di kumpulkan oleh yayasan sahabat cinta umat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan Deskriptif Kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Moleong, 2017) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller dalam (Moleong, 2017) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.

Metode kualitatif yang berusaha memberikan gambaran terhadap keadaan yang terjadi, dikenal dengan penelitian deskriptif, yang hanya berisikan situasi atau peristiwa dan tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan tentang karakteristik individu, situasi, atau kelompok tertentu dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2017).

HASIL PENELITIAN

Pengurus Yayasan Sahabat Cinta Umat melakukan proses persuasifnya dengan memanfaatkan media sosial instagram 1.011 pengikut dan facebook 260 pengikut, media sosial ini merupakan wadah bagi sahabat cinta umat dalam mensosialisasikan sedekah minyak jelantah kepada masyarakat, sehingga bisa memberikan pemahaman sederhana mengenai apa itu Yayasan

Sahabat Cinta Umat kepada masyarakat.

Yayasan Sahabat Cinta Umat tidak hanya melakukan sosialisasi melalui media social, tapi mereka juga melakukan komunikasi persuasif secara langsung kepada masyarakat dengan melakukan sosialisasi langsung ke desa desa dengan cara mempersentasikan dan memberikan pemahaman tentang program limbah jadi sedekah.

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil wawancara, secara garis besar dalam melakukan persuasif Yayasan Sahabat Cinta Umat menggunakan pendekatan komunikasi persuasif. Menurut Wilbur Schramm, pendekatan komunikasi persuasif yaitu:

Komunikasi Persuasif Yayasan Sahabat Cinta Umat dalam menarik minat (Interest) masyarakat di Kota Pekanbaru?

Pada pendekatan kedua ini akan muncul apabila persuade sudah timbul atau memiliki rasa perhatian, sehingga dengan mudah mereka akan muncul minat dengan apa yang kita sampaikan. Berkaitan dengan pendekatan persuasif ini, Yayasan Sahabat Cinta Umat menumbuhkan rasa minat atau ketertarikan calon donatur supaya memberikan bantuan dana melalui Yayasan Sahabat Cinta Umat dengan cara mengundang langsung calon-calon donatur ke acara atau kegiatan yang akan dilaksana oleh Yayasan Sahabat Cinta Umat. Dengan mengikuti langsung kegiatan yang diadakan timbul rasa minat atau ketertarikan dari calon donatur Yayasan Sahabat Cinta Umat.

Intisari dari pendekatan ini yang dilakukan oleh Yayasan Sahabat Cinta

Umat lebih banyak dengan mengundang ke kegiatan- kegiatan yang akan mereka laksanakan dan memaparkan program-program yang sesuai juga dengan calon donaturnya.

Yayasan Sahabat Cinta Umat berusaha untuk menumbuhkan minat dan keingintahuan masyarakat tentang sedekah dengan memberikan suri tauladan / contoh kepada masyarakat perihal bersedekah pada Program Limbah Jadi Sedekah .

Komunikasi persuasif yang dilakukan Yayasan Sahabat Cinta Umat dalam memunculkan minat atau rasa tertarik terhadap masyarakat agar ikut bersedekah Minyak Jelantah Pada Program Limbah Jadi Sedekah yaitu dengan memberikan contoh atau suri tauladan kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan ayat Al-Qur'an yang menyebutkan bahwa sedekah secara terang-terangan itu baik, tetapi menyembunyikannya itu akan lebih baik.

Pada dasarnya Yayasan Sahabat Cinta Umat melakukan sedekah secara terang-terangan juga dilandasi dari ayat AlQuran yang membolehkan kita untuk melakukan sedekah secara terang-terangan dengan tujuan untuk menjadi contoh sekaligus mengajak orang lain untuk turut bersedekah. Di bawah ini adalah bukti postingan Yayasan Sahabat Cinta Umat dalam memberikan suri tauladan kepada masyarakat.

Tahapan komunikasi persuasif yang dilakukan Yayasan Sahabat Cinta Umat dalam membangkitkan rasa tertarik kepada masyarakat yaitu dengan

memberikan suri tauladan kepada masyarakat yang dilakukan oleh para kurir/ relawan dari Yayasan Sahabat Cinta Umat agar dapat memberikan contoh dengan tujuan mengajak masyarakat ikut serta dalam membantu mereka yang membutuhkan uluran tangan masyarakat baik dari segi materi ataupun tenaga melalui Sedekah Minyak Jelantah Pada Program Limbah Jadi Sedekah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan analisa yang telah peneliti lakukan, maka dengan ini peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

Interest (ketertarikan) dengan menumbuhkan minat dan keingintahuan masyarakat tentang sedekah Minyak Jelantah Pada Program Limbah Jadi Sedekah dengan memberikan suri tauladan/ contoh kepada masyarakat perihal bersedekah

Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran yang akan sampaikan sebagai berikut:

Program Limbah Jadi Sedekah sebaiknya menumbuhkan rasa minat atau ketertarikan calon donatur supaya memberikan bantuan dana melalui Yayasan Sahabat Cinta Umat dengan cara mengundang langsung calon- calon donatur ke acara atau kegiatan yang akan dilaksana oleh Yayasan Sahabat Cinta Umat. Dengan mengikuti langsung kegiatan yang diadakan timbul rasa minat atau ketertarikan dari calon donatur Program Limbah Jadi Sedekah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Sagung Seto.
- beliminyakbekas.com. (2022, 1 22). *pengepul-minyak-jelantah-jakarta*. Retrieved from beliminyakbekas.com: <https://beliminyakbekas.com/pengepul-minyak-jelantah-jakarta/>
- Bungin, B. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Peranada Media.
- Departemen Perindustrian Indonesia. (1995). *Syarat Mutu Minyak Goreng*. Jakarta: Departemen Perindustrian Indonesia.
- DeVito, J. A. (2009). *Komunikasi Antarmanusia (alih bahasa: Ir. Agus Maulana M.S.M.)*. Tangerang: Karisma Publishing Group.
- Effendi, O. U. (2003). *Ilmu,Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Effendy, O. U. (2008). *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fajar, M. (2009). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek EdisiPertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fathiya Nur Rahmi, H. H. (2019). Komunikasi Persuasif Pada Pelaksanaan Advokasi Public Relations. *Jurnal komunikasi global*, Volume 8, Nomor 2.
- gooddoctor.co.id. (2022, 1 22). *bahaya-minyak-jelantah*. Retrieved from gooddoctor.co.id: <https://www.gooddoctor.co.id/hidup-sehat/info-sehat/bahaya-minyak-jelantah/>
- Gunawan, H. (2022, Februari 10). Penjelasan Program Limbah Jadi Sedekah. (Y. Muslim, Interviewer)
- Herdiansyah, H. (2015). *Wawancara, Observasi Dan Focus Groups: Sebagai Intrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- indonesia.go.id. (2022, 1 22). *narasi*. Retrieved from indonesia.go.id: <https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/b30-pun-meluncur-secara-nasional>
- Junaedi, M. i. (2020). Komunikasi Persuasif Humas Direktorat Jenderal Pajak Melalui Seminar Pajak Bertutur Pada Mahasiswa Universitas Nasional Jakarta. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.III, No.II,,hlm 107-112.
- Littlejohn, S. W. (2017). *Theories of Human Communication*. Long Grove: Waveland Press.
- Malik, D. J. (1994). *Komunikasi Persuasif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, M. B. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kulitatif: Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2005). *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyana, D. (2005). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Philip, K. (2013). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT.Ikrar Mandiri Abadi.
- Purnawan, E. (2002). *Dynamic Persuasion*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rubani, M. (2010). *Psikologi Komunikasi*. Pekanbaru: CV Witra Irzani.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartina, S. (2018). Studi Kualitas Fisis Minyak Jelantah Dan Efek Bagi Kesehatan Tubuh Di Kecamatan

- Bontonompo. *Repository UIN Alauddin Makasar*, 13068.
- sumatra.bisnis.com. (2022, 1 22). *stabilkan-harga-riau-sudah-dapat-kuota-9000-liter-minyak-goreng-subsidi*. Retrieved from sumatra.bisnis.com: <https://sumatra.bisnis.com/read/20220112/534/1488337/stabilkan-harga-riau-sudah-dapat-kuota-9000-liter-minyak-goreng-subsidi>
- Umiarso, E. (2014). *Interaksionisme Simbolik Dari Era Klasik Hingga Modern*. Jakarta: Rajawali Press.
- West, T. &. (2012). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi edisi 3*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Widjaja, H. (2002). *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wursanto, I. (2005). *Dasar-dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Zuhry, A. E. (2015). Strategi Komunikasi Persuasif Palang Merah Indonesia Riau . *JOM FISIP*, Vol. 2, hal 4 .

Jurnal

- Fathiya Nur Rahmi, H. H. (2019). Komunikasi Persuasif Pada Pelaksanaan Advokasi Public Relations. *Jurnal komunikasi global*, Volume 8, Nomor 2.
- Junaedi, M. i. (2020). Komunikasi Persuasif Humas Direktorat Jenderal Pajak Melalui Seminar Pajak Bertutur Pada Mahasiswa Universitas Nasional Jakarta. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.III, No.II.,hlm 107-112.
- Suhartina, S. (2018). Studi Kualitas Fisis Minyak Jelantah Dan Efek Bagi Kesehatan Tubuh Di Kecamatan Bontonompo. *Repository UIN Alauddin Makasar*, 13068.
- Zuhry, A. E. (2015). Strategi Komunikasi Persuasif Palang Merah Indonesia Riau . *JOM FISIP*, Vol. 2, hal 4 .

Internet

- beliminyakbekas.com. (2022, 1 22). *pengepul-minyak-jelantah-jakarta*. Diambil kembali dari beliminyakbekas.com: <https://beliminyakbekas.com/pengepul-minyak-jelantah-jakarta/>
- gooddoctor.co.id. (2022, 1 22). *bahaya-minyak-jelantah*. Diambil kembali dari gooddoctor.co.id: <https://www.gooddoctor.co.id/hidup-sehat/info-sehat/bahaya-minyak-jelantah/>
- indonesia.go.id. (2022, 1 22). *narasi*. Diambil kembali dari indonesia.go.id: <https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/b30-pun-meluncur-secara-nasional>
- sumatra.bisnis.com. (2022, 1 22). *stabilkan-harga-riau-sudah-dapat-kuota-9000-liter-minyak-goreng-subsidi*. Diambil kembali dari sumatra.bisnis.com: <https://sumatra.bisnis.com/read/20220112/534/1488337/stabilkan-harga-riau-sudah-dapat-kuota-9000-liter-minyak-goreng-subsidi>